

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis kuliner merupakan salah satu jenis usaha yang tidak pernah lenyap, karena pada dasarnya makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar setiap orang yang harus dipenuhi. Artinya setiap hari manusia mengkonsumsi makanan setiap hari secara berulang-ulang. Konsumsi yang berulang ini menjadi potensi pasar yang besar, sehingga menciptakan permintaan yang melimpah. Setiap tahun bisnis kuliner menjadi ladang bisnis yang menarik dan diminati oleh banyak kalangan masyarakat.

Tujuan dalam menjalankan bisnis selain untuk memperoleh keuntungan juga sebagai media menyalurkan hobi, banyak kalangan ibu-ibu yang memiliki hobi memasak namun tidak bisa menyalurkan hobi tersebut sebagai salah satu pekerjaan yang bisa menghasilkan keuntungan. Selain itu mempertahankan agar usaha tetap bertahan dalam jangka waktu yang lama juga salah satu harapan besar bagi seorang pebisnis dimana hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah untuk dicapai karena banyaknya tantangan dan persaingan yang ketat. Oleh karena itu setiap pebisnis dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas terhadap perubahan kondisi persaingan yang terjadi disekitarnya dan harus memiliki kemampuan untuk menarik serta mempertahankan minat konsumen agar berhasil dan sukses dalam menjalankan usahanya.

Kotler dan Keller mendefinisikan secara luas tentang produk yaitu segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide. Jadi dapat disimpulkan bahwa produk bukanlah sesuatu yang berwujud saja, tetapi juga sesuatu yang tidak berwujud, yang dapat ditawarkan ke pasar sehingga mampu memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen.

Menurut Kotler dan Armstrong kualitas produk adalah kesesuaian produk dalam kebutuhan pasaran konsumen, perusahaan atau apa yang benar-benar dibutuhkan oleh konsumen atas produk yang akan dihasilkan dan kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya³. Kualitas produk menjadi salah satu faktor dalam menarik minat konsumen. Kualitas produk juga menjadi tolak ukur kepuasan konsumen dalam membeli atau menikmati produk fudgy brownis Alanaa Bakery. Peningkatan kualitas produk dan kualitas pelayanan di Toko Kue Alanaa Bakery di lihat dari tampilan produk seperti packaging, proses produksi dan konsistensi rasa selalu diutamakan dan terus ditingkatkan. Kualitas pelayanan yang mengaju pada pelayanan prima diterapkan dengan baik memberikan kesan yang tidak terlupakan oleh konsumen, pelayanan di Alanaa Bakery mengaju pada tingkat kepuasan konsumen yang order fudgy brownis dari Alanaa Bakery.

² Natasya Elisabeth Paulina Nainggolan, *Skripsi Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran dan Harga Pada Bisnis Kuliner Chicken Holic Transmart Plaza Medan Fair* (Medan: USU, 2019), Hal. 1.

³ Lisa Amelia, Sepris Yonaldia, Hesti Mayasari, *Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Gula Tebu*, Vol. 7, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 2016.

Peningkatkan kualitas dan pelayanan di lakukan terus menerus demi kenyamanan pelanggan dan untuk keberlangsungan usaha Alanaa Bakery.

Harga merupakan penentu atau tolak ukur atau patokan untuk seseorang ketika ingin membeli suatu produk.⁴ Menentukan harga suatu produk tidaklah mudah, seorang pemilik usaha harus mampu menghitung HPP sehingga bisa mendapatkan harga dan keuntungan yang sesuai dengan apa yang di jual. Alanaa bakery memperhatikan harga dengan menentukan target pasar yang dituju sehingga m⁵empermudah dalam memasarkanya. Target pasar Alanaa Bakery merupakan kalangan remaja milenial dan ibu-ibu sosialita. Dengan memperhatikan trend apa yang di minati konsumen mulai dari tampilan kue, packaging klasik yang tentunya elegan dengan harga yang terjangkau namun tidak kalah dengan harga kue di kota-kota besar.

Pentingnya memiliki target pasar yang sesuai dengan produk. Minat konsumen dalam membeli produk memperhatikan beberapa aspek seperti ada yang sedang rame di bicarakan atau bisa di katakan makanan kekinian. Membuat variasi kue menjadi salah satu cara agar kue atau produk dari Alanaa Bakery tetap eksis. Menambahkan variasi rasa dan berbagai macam topping seperti crumble, silverqueen, selai lotus, marsmallow, dan masih banyak lagi. Penambahan variasi topping menambah minat konsumen, sehingga bisa meningkatkan penjualan.

⁴ Suri Amalia, *Pengaruh Citra Merk, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian HandPhone Merk Xiaomi di Kota Langsa*, vol. 6, JURNAL Manajemen dan Keuangan, 2017.

⁵ Luhur Aditya Prayudhi, Yuhainin Zamrodah, *Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Brownies Coklat Pada UD Dhenok Group*, Vol. 16, Jurnal Viabel Pertanian, 2022.

Brownies merupakan jenis *family cake* yang berwarna coklat dan tidak mengembang, namun mempunyai tekstur dalam yang *moist* (lembab), bagian atas brownies bertekstur kering, memiliki rasa yang manis dan aroma khas coklat. Brownies coklat adalah makanan olahan yang terbuat dari biji kakao.⁶ Brownies merupakan jenis kue yang memiliki cita rasa yang khas, dengan tekstur yang tidak melar, namun dengan rasa coklat yang dominan dan aroma coklat yang sangat kuat. Brownies telah menjadi salah satu kue terpanas dalam beberapa tahun terakhir. Cara membuatnya mudah untuk semua orang. Dengan memahami dunia usaha, diharapkan produk yang dihasilkan mampu bersaing dan diterima oleh masyarakat. Brownies dapat di bagi menjadi dua macam yaitu brownies kukus dan brownies oven. Pada umumnya bahan pembuatan yang digunakan pada pembuatan brownies adalah terigu, telur, gula, dan coklat.

Seiring dengan berjalannya waktu, brownies telah di kembangkan menjadi beberapa jenis. Brownies sangat digemari seluruh kalangan, Tapi tidak semua orang suka jenis brownies yang sama. Brownies punya tiga tipe dasar yang dibedakan dari tekstur dan rasanya. Ada cakey brownies, fudgy browies dan chewy brownies. Tidak ada yang paling baik atau paling buruk, karena semua tergantung selera yang melahapnya. Tekstur dan rasa yang berbeda di antara 3 jenis brownies itu tercipta karena perbedaan bahan, rasio jumlah bahan dan metode mencampur bahannya.

⁶ Tirta Mulaydi, Wijaya Adi Putra, Frangky Silitonga, *Mutu Brownies Menjadi Peluang Usaha Rumahan*, vol. 3, Jurnal Cafetaria, 2022.

Dengan berbahan dasar tepung, gula, coklat, dan telur akan menjadi fudgy brownis yang memiliki kualitas dan cita rasa yang lezat. Perpaduan dan takaran tentunya yang mempengaruhi rasa brownis tersebut. Pada toko kue alanaa bakery kualitas produk sangatlah berpengaruh terhadap penjualan dan minat konsumen. Mempertahankan kualitas produk di era gempuran bahan baku yang melonjak tinggi sangatlah tidak mudah. Harga telur, tepung terigu dan coklat mengalami kenaikan seiring berjalannya waktu, demi menjaga kualitas kue fudgy brownis dari alanaa bakery tanpa mengurangi resep yang akan berpengaruh di citarasa, lebih baik menaikkan harga jual dengan kualitas rasa yang sama dari pada harus menurunkan kualitas. Menurut jumhur ulama salah satu yang menjadi rukun dan syarat sahnya jual beli adalah ijab dan qabul, dimana terdapat syarat yang terkait dengan ijab dan qabul ini, yaitu ijab dan qabul ini dilakukan dalam satu majelis. Dengan kata lain dalam melakukan jual beli dilakukan dengan cara bertemunya dua orang yaitu penjual dan pembeli sehingga terciptalah ijab dan qabul dalam jual beli ini disatu tempat. Aktivitas jual beli merupakan salah satu kegiatan manusia sehari-hari yang di halalkan Allah, sebagaimana firman Allah: QS. Al-Baqarah /2:275)⁷

... وَأَحْلَىٰ لِلَّهِ الْبَيْعُ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya: “Sesungguhnya Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

⁷ Gusmian, Islah, Khazanah Tafsir Indonesia, Jakarta: teraju 2003.

Jual beli yang dilakukan tidak boleh bertentangan dengan syari'at agama Islam. Sebab syari'at Islam sebagai ajaran wahyu dapat ditetapkan menjadi dua kelompok. Pertama, ajaran islam yang bersifat absolut, universal atau permanen, tidak berubah dan tidak dapat diubah. Termasuk kelompok ini adalah ajaran islam tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis. "Kedua ajaran islam yang bersifat relatif, lokal dan temporal yang senantiasa mengadaptasi perkembangan dan perubahan zaman. Termasuk dalam kelompok kedua ini adalah ajaran islam yang dihasilkan melalui proses ijtihad".

Penelitian ini di buat untuk menjelaskan bahwa kualitas produk, harga, packaging dan brand image saling berkaitan satu sama lain. Semakin tinggi kualitas produk dan semakin rendah harga maka akan semakin tinggi minat konsumen dalam keinginan membeli suatu produk. Dalam pandangan islam jual beli online di perbolehkan asalkan ada akad dalam setiap transaksi. Antara penjual dan pembeli harus ada akad atau perjanjian bahwa penjual dengan jujur menjelaskan atau mendiskripsikan barang yang di jual dengan jujur dan pembeli sepakat dengan apa yang akan di belinya.

Keberhasilan dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dapat dilakukan dengan cara menciptakan inovasi-inovasi baru pada produk yang ingin ditawarkan dengan mengikuti trend permintaan yang ada pada saat ini, hal ini dilakukan karena sikap konsumen yang cenderung selalu mengikuti

⁸ Neneng Fatimah, Sri Kasnelly, Abd. Hamid, *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kopi Liberika dalam Prespektif Islam Pada Gerai UMKM Mekar Jaya*, Vol. 3, Jurnal Ekonomi Syariah, 2020.

perkembangan⁹ zaman. Harga dan kualitas produk mempunyai korelasi dengan keputusan pembelian, keputusan pembelian dapat dikatakan sebagai suatu keputusan seseorang di mana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan pada konsumen Alanaa Bakery. Alasan peneliti memilih fudgy brownis alanaa bakery dalam proposal ini karena pada penelitan terdahulu belum ada yang meneliti jenis fudgy brownis, kebanyakan peneliti terdahulu meneliti brownis kukus atau brownis panggang pada umumnya, selain itu fudgy brownis akhir-akhir ini sedang banyak diminati di seluruh kalangan karena rasa dan tekstur yang khas berbeda dengan brownis lainnya. Hal ini menjadi daya Tarik tersendiri untuk meneliti hal tersebut. Peneliti ingin mengetahui apakah faktor kualitas, harga, packaging dan brand image dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen Alanaa Bakery. Maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Packaging dan Brand Image Terhadap Minat Konsumen Pada Fudgy Brownis Alanaa Bakery Kab. Trenggalek.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh kualitas produk, harga, packaging dan brand image terhadap minat beli konsumen fudgy brownis alanaa bakery?

⁹ Robby Gunawan, *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Konsumen UMKM Ikan Lele Di Desa Purwodadi Kecamatan Pagar Merbau*, 2021.

2. Apakah pengaruh kualitas produk terhadap minat konsumen Fudgy Brownies Alanaa Bakery?
3. Apakah pengaruh harga terhadap minat konsumen Fudgy Brownies Alanaa Bakery?
4. Apakah pengaruh packaging terhadap minat konsumen Fudgy Brownies Alanaa Bakery?
5. Apakah pengaruh branding terhadap minat konsumen Fudgy Brownies Alanaa Bakery?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, harga, packaging dan brand image terhadap minat beli konsumen Fudgy Brownis Alanaa Bakery.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap minat konsumen Fudgy Brownies Alanaa Bakery.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap minat konsumen Fudgy Brownies Alanaa Bakery.
4. Untuk mengetahui pengaruh packaging terhadap minat konsumen Fudgy Brownies Alanaa Bakery.
5. Untuk mengetahui pengaruh brand image terhadap minat konsumen Fudgy Brownies Alanaa Bakery.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah dan memperluas wawasan penulisan dan mahasiswa tentang Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Kemasan dan Citra Merek Terhadap Minat Konsumen pada Fudgy Brownis Alanaa Bakery Durenan, Trenggalek.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pemilik usaha

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi pengusaha untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, harga, kemasan dan citra merek terhadap minat beli konsumen pada fudgy brownis alanaa bakery menurut pandangan islam sehingga bisa dijadikan pertimbangan untuk membentuk dan menentukan kebijakan atau strategi dalam rangka mencapai tujuan, khususnya untuk mempertahankan dan meningkatkan daya beli konsumen di Alanaa Bakery. Selain itu bagi pemilik usaha mampu meningkatkan penjualan dengan memaksimalkan pemasaran melalui berbagai media agar jangkauan pasar semakin luas. Terus meningkatkan kualitas dan menambah variasi dalam produknya agar bisa menjadi pertimbangan minat beli konsumen dalam memutuskan pembelian serta selalu memperhatikan harga sesuai dengan apa yang di berikan kepada konsumen. Meningkatkan kemasan dan selalu mengikuti minta konsumen juga perlu di pertimbangkan guna citra merek terus berkembang secara pesat.

b. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan bacaan dan juga sebagai sumbangan pemikiran dalam memperkaya literatur Manajemen Bisnis Syariah bagi keputakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.